



## Hikmah di Balik Niat Silaturrahim

Pelangi » Refleksi | Ahad, 11 Agustus 2013 21:00

**Penulis : Mujahid Alamaya**

Idul Fitri tiba, dan silaturrahim adalah salah satu aktifitas yang sering dilakukan. Semua orang rela meluangkan waktu, biaya, dan tenaga untuk bersilaturrahim dengan keluarga dan kerabat. Begitu pula saya. Selain dengan keluarga, silaturrahim dengan sohib-sohib dekat adalah hal yang tak boleh dilewatkan.

Ketika pulang ke Bandung, saya sudah merencanakan dan mengagendakan secara khusus untuk bersilaturrahim dengan sohib-sohib di komunitas. Ajakan sudah disebar, namun tak ada satupun respon yang positif. Entah kenapa, kali itu, ajakan silaturrahim dari saya seakan mereka abaikan.

Kecewa. Itulah yang saya rasakan. Tidak ada satupun balasan ataupun informasi yang saya terima mengenai bisa atau tidak untuk silaturrahim. Maka sayapun memutar strategi, untuk silaturrahim dengan sohib lama saya ketika aktif di dunia nasyid. Alhamdulillah, banyak hikmah dari silaturrahim singkat tersebut.

Dan ketika saya hendak kembali ke Jakarta, di Terminal Leuwi Panjang, tanpa sengaja bertemu dengan salah seorang sohib lama di komunitas. Mungkin sudah lebih dari enam tahun tidak bertemu. Pertemuan itu, seakan melepas rindu di antara kami. Kamipun berpisah, karena bis yang akan kami tumpangi berbeda.

Alhamdulillah. Kekecewaan saya terhadap sohib-sohib di komunitas seakan terobati dengan pertemuan tak terduga dengan sohib lama di komunitas yang sama. Selalu ada hikmah dari setiap kejadian. Niat saya untuk silaturrahim tetap terealisasi walaupun dengan orang yang berbeda. Subhanallaah.